

STRATEGI PERENCANAAN KARIER DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN: STUDI PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Catur Nur Cahyaning

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145

E-mail: cncahyaning@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi perencanaan karier dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karier untuk menghadapi tantangan dalam perkembangan zaman termasuk persiapan untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah dilakukan secara adaptif dan sistematis di SMK Muhammadiyah I Kota Malang. Perencanaan karier dilakukan melalui pembinaan karier dalam pembelajaran dan memanfaatkan segala sumber belajar lain yang relevan. Pembinaan karier peserta didik juga dimaksudkan untuk mempersiapkan dan meningkatkan daya serap peserta didik ke dalam persaingan dunia kerja yang semakin kompleks di masa depan.

Kata Kunci: strategi, karier, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Setiap organisasi atau lembaga dalam menjalankan program untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan biasanya menerapkan suatu strategi tertentu. Menurut Handayani (2016:1), strategi memberikan arahan menyeluruh bagi organisasi untuk mencapai tujuan atau target program. Manajemen strategis harus memberikan fondasi dasar atau pedoman untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Penyiapan sumber daya manusia untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) diawali dengan melaksanakan program perencanaan karier yang efektif dan efisien dalam suatu organisasi termasuk didalamnya lembaga pendidikan. Terkait dengan program MEA yang semakin berkembang, maka harus diiringi dengan penyediaan sumber daya manusia yang memadai.

Penyediaan sumber daya manusia yang professional untuk menghadapi MEA diawali dengan proses perencanaan karier bagi seluruh pekerja di suatu lembaga. Massie, dkk., (2015) dan Sultoni, dkk., (2018) menjelaskan bahwa perencanaan karier adalah suatu proses untuk menentukan tujuan dan jalur karier pegawai dan mempercepat pencapaian target organisasi. Proses perencanaan karier ini berpengaruh pada proses mewujudkan peluang kerja yang sama bagi masing-masing pegawai tanpa ada deskriminasi dari pihak lain.

Dampak realisasi MEA pada akhir tahun 2015 sangat terasa pada saat ini. Buktinya terciptanya arus investasi dan pasar modal yang berkembang di daerah ASEAN. Selain itu, transfer kemajuan teknologi dari negara maju ke negara berkembang juga semakin pesat dari waktu ke waktu. Melalui MEA, negara di kawasan ASEAN akan dijadikan sebagai negara yang memiliki perkembangan ekonomi merata dan stabil. Congge (2015) menjelaskan bahwa MEA hampir sama dengan MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa), bedanya MEA untuk masyarakat kawasan Asia Tenggara sedangkan MEE untuk masyarakat kawasan Eropa. Indonesia bersama anggota ASEAN lain telah menyepakati perjanjian pemberlakuan MEA untuk mendukung perdagangan bebas di kawasan Asia Tenggara baik berupa barang, jasa, investasi, tenaga kerja professional maupun aliran dana (permodalan).

Kondisi pasar tunggal mempermudah proses kerjasama antara berbagai perusahaan di wilayah ASEAN dan mendukung pemerataan ekonomi bagi negara-negara yang

termasuk anggota ASEAN. Upaya untuk menghadapi MEA salah satunya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kecepatan perpindahan sumber daya manusia dan modal yang harus dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, derasnya arus perkembangan teknologi juga berdampak pada perekonomian regional ASEAN. MEA sangat cocok diterapkan di Indonesia karena Indonesia merupakan negara berkembang dan MEA sesuai dengan program Pemerintah yang memprioritaskan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Oleh karena itu, dalam rangka menghadapi MEA yang semakin berkembang pesat diperlukan strategi perencanaan karier yang mantap bagi seluruh rakyat Indonesia khususnya peserta didik yang duduk di bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang nantinya akan dihadapkan pada kondisi persaingan tenaga kerja profesional yang semakin ketat.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus (deskriptif kualitatif) yang dilakukan di SMK Muhammadiyah I Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata atau deskripsi hasil wawancara dengan narasumber, tindakan dan dokumentasi lapangan. Sumber data primer berasal dari narasumber penelitian dan sumber data sekunder berasal dari pihak pendukung dan sumber lainnya. Data yang didapatkan dari lapangan dikaitkan dengan sumber lain yang relevan dengan pokok bahasan dalam penelitian. Teknik atau metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis deskriptif dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL

Lembaga pendidikan merupakan organisasi formal yang dalam menjalankan program dan kegiatannya menerapkan strategi tertentu untuk membantu mempercepat proses pencapaian tujuan organisasi. Begitu pula yang diterapkan di SMK Muhammadiyah I Kota Malang. Strategi yang diterapkan di sekolah ini untuk mencapai tujuannya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pencapaian tujuan sesuai dengan visi misi sekolah dan program yang telah disusun dengan melibatkan para tenaga pendidikan dan staf. Usaha yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah I Kota Malang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan berbagai pelatihan, peningkatan mutu pendidikan dan memperbaiki sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.

Selain itu, strategi yang diterapkan di SMK Muhammadiyah I Kota Malang untuk mencapai tujuan adalah dengan menciptakan suasana kerja kondusif dan pembelajaran yang menyenangkan bagi seluruh warga sekolah, pengkondisian lingkungan yang optimal agar menjadikan sekolah sebagai tempat yang aman bagi seluruh pihak dan pengkondisian pembelajaran yang menantang bagi peserta didik. Sehingga untuk kedepannya diharapkan setelah adanya usaha pengkondisian sekolah peserta didik dapat belajar dengan optimal dan pihak tenaga pendidik dapat dengan mudah memberikan saran dan arahan tentang karier peserta didik di masa depan sesuai dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik.

Hal ini terus-menerus diupayakan karena sesuai dengan program SMK, yaitu memberikan arahan kepada peserta didik untuk dapat melakukan perencanaan karier dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai di masa yang akan datang sehingga kesejahteraan

hidup peserta didik dapat tercapai. Dasar penerapan manajemen strategik di sekolah ini adalah kesadaran bahwa pihak sekolah harus melakukan monitoring program secara berkelanjutan sehingga dapat melakukan perubahan secara tepat waktu dan disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Menurut SMK Muhammadiyah I Kota Malang, arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi merupakan faktor eksternal yang dapat mengubah pola pikir dan perekonomian mayoritas orang khususnya masyarakat Indonesia pada saat ini. Arus informasi yang serba cepat berdampak pada dunia menjadi tanpa batas dengan berkembangnya persaingan global, perkembangan hubungan antar-negara di dunia dan perekonomian global. Berkembangnya perekonomian global mendorong lahirnya MEA yang memfokuskan perkembangan perekonomian bagi berbagai negara di kawasan ASEAN.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan salah satu tantangan dalam manajemen strategik, maka pada tahap akhir realisasi manajemen strategik diperlukan adanya evaluasi yang mencakup: menganalisis faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar penerapan strategi pada saat ini, mengukur prestasi yang telah diraih oleh sekolah dan mengambil tindakan korektif untuk memperbaiki berbagai program guna meningkatkan mutu pendidikan pada masa yang akan datang. Melalui perencanaan karier, pendidikan berbasis pelatihan kerja dan praktik lapangan diharapkan peserta didik mampu menghadapi segala perubahan di dunia luar yang bersifat global, termasuk perubahan yang terjadi di tahun 2015 lalu, yaitu mulai berkembangnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang berdampak pada semakin meluasnya kesempatan untuk mengembangkan perekonomian bagi negara-negara di kawasan ASEAN. Mengetahui semakin berkembangnya MEA di Indonesia, pihak SMK Muhammadiyah I Kota Malang melakukan perbaikan berbagai program untuk mempersiapkan para peserta didik agar mampu bersaing dalam kancah nasional maupun internasional.

Perbaikan program direalisasikan melalui meningkatkan komunikasi efektif bagi seluruh warga sekolah, meningkatkan keterbukaan antara peserta didik dengan para pendidik termasuk guru BK agar mereka mendapatkan bantuan dan arahan untuk penataan karier di masa depan, meningkatkan kreativitas peserta didik melalui program ekstrakurikuler yang ada di sekolah dan meningkatkan etos kerja peserta didik melalui pembinaan karier dan praktik kerja lapangan agar peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dan dapat memberikan gambaran agar mampu bersaing secara global di masa depan. Keberhasilan program di sekolah ini sangat dipengaruhi oleh kinerja Kepala Sekolah sebagai pimpinan dalam organisasi pendidikan.

Pihak sekolah juga melatih peserta didik untuk berpikir strategik guna menghadapi segala tantangan dan ancaman masa depan. Berpikir strategik dilakukan dengan melatih peserta didik untuk peka terhadap segala perubahan yang terjadi baik di lingkungan sekitar maupun perubahan yang telah mendunia. Bagi pihak sekolah realisasi berpikir strategik adalah mengelola input, proses dan output pendidikan secara optimal dan penuh tanggungjawab untuk menjawab perubahan yang terjadi termasuk berkembangnya MEA yang membawa anacaman dan tantangan tertentu bagi sekolah. Selain itu, analisis SWOT juga memberikan manfaat bagi sekolah untuk menghadapi segala ancaman dan tantangan dalam realisasi program sekolah maupun membantu proses analisis dampak terjadinya MEA dan analisis peluang karier serta penyiapan tenaga professional untuk menghadapi perkembangan MEA yang semakin pesat.

Perencanaan karier peserta didik yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah I Kota Malang karena tujuan program di sekolah ini adalah untuk menciptakan hasil lulusan

yang siap diterima di berbagai perusahaan baik nasional maupun internasional. Peserta didik juga diharapkan mampu bersaing di era global dan melalui bekal pembinaan karier di sekolah mereka dapat bekerja profesional di masa yang akan datang. Perencanaan karier didasari oleh pendidikan akhlak dan keagamaan sebagai dasar peserta didik dalam mencapai kesejahteraan hidup. Strategi dalam perencanaan karier peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing peserta didik. Strategi yang diterapkan antara lain dengan melakukan konsultasi berkala kepada guru BK (Bimbingan dan Konseling) di sekolah, melalui pendidikan Pancasila dan etika sekolah, melakukan koordinasi antara guru kelas dan guru BK untuk mengatur jadwal pembelajaran karier di dalam kelas sesuai dengan jadwal yang telah disusun sehingga dalam pembelajaran ini masing-masing peserta didik akan dibina sesuai dengan jurusan yang telah dipilih dan memiliki modul sebagai panduan.

Pihak sekolah juga melakukan analisis SWOT sebagai alat untuk mengembangkan strategi yang tepat dan menghadapi persaingan global yang menuntut sekolah untuk mempersiapkan diri menghadapi segala perubahan yang terjadi pada dunia. Analisis SWOT menghasilkan strategi alternative yang layak dan sesuai dengan kondisi sekolah. Berdasarkan temuan di lapangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi merupakan teknik sekolah yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Strategi perencanaan karier di sekolah ini sebagai langkah untuk membantu menata masa depan peserta didik dan menghadapi segala perubahan yang terjadi di dunia termasuk berkembangnya MEA secara pesat untuk meningkatkan perekonomian bagi beberapa negara di dunia. Bagi sekolah perkembangan MEA memberikan banyak dampak positif bagi sekolah dan negara Indonesia, yaitu membantu menstabilkan perekonomian Indonesia dan membantu pemenuhan kebutuhan bagi rakyat Indonesia secara efektif.

PEMBAHASAN

Strategi Organisasi

Setiap organisasi dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien membutuhkan suatu strategi tertentu yang disesuaikan dengan kondisi organisasinya. Iskandar (2017) menjelaskan bahwa semakin besar lingkup organisasi maka permasalahan yang dihadapi juga semakin kompleks. Salah satu tanda terjadinya kompleksitas masalah adalah semakin sulit dan rumitnya proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Oleh karena itu, diperlukan manajemen strategi dalam organisasi untuk mengatasi permasalahan, memperlancar proses pengambilan keputusan dan mengatasi segala tantangan dan ancaman yang terjadi baik pada masa kini maupun masa yang akan datang. Manajemen strategi merupakan proses pemilihan strategi dan penerapannya dalam suatu organisasi.

Strategi sendiri diartikan sebagai pola alokasi sumber daya yang memungkinkan setiap organisasi dapat mempertahankan kinerjanya. Strategi menurut Handayani (2016) dan Gunawan & Benty (2017) adalah keseluruhan rencana pengelolaan dan pemanfaatan segala sumber daya untuk memenuhi kebutuhan organisasi dalam mencapai tujuan. Manajemen strategi membantu dalam proses pengembangan dan penerapan (implementasi) segala langkah dalam rangka pengembangan organisasi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan manajemen strategi dalam organisasi dapat dilihat dan dinilai apabila seluruh pegawai dalam organisasi tersebut mengetahui tujuan dan sasaran organisasi. Komunikasi yang efektif dan pemeliharaan hubungan kerja yang harmonis merupakan kunci keberhasilan dalam penerapan manajemen strategi organisasi.

Pemilihan dan penerapan strategi organisasi mengacu pada pengembangan visi, misi dan tujuan jangka panjang organisasi. Selain itu, diperlukan pula analisis terhadap segala peluang dan ancaman yang ada baik dari dalam maupun dari luar organisasi. Seluruh pegawai hendaknya mengetahui kekuatan dan kelemahan organisasi dan menerapkan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan kondisi organisasi.

Penerapan strategi organisasi dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) diawali dengan penyusunan rencana karier pegawai dengan cermat dan mantap sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa depan, menetapkan sasaran operasional organisasi secara global, mengembangkan kebijakan yang ada dalam organisasi, memanfaatkan segala sumber daya yang ada secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi dan mengevaluasi kesesuaian strategi dengan kondisi organisasi agar strategi yang dipilih dapat diimplementasikan dan dapat dirasakan manfaatnya dalam jangka panjang. Bidang pendidikan dalam menjalankan programnya menerapkan manajemen perencanaan strategik dan perencanaan operasional untuk menemukan solusi yang cepat dan tepat sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Perencanaan strategik dan perencanaan operasional sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan.

Taufiqurokhman (2016) menjelaskan bahwa dalam strategi global terdapat strategi globalisasi, strategi multidomestik, dan strategi transnasional. Strategi globalisasi berlaku secara universal di seluruh dunia. Strategi multidomestik dilakukan dengan menyelaraskan program dengan ciri khas yang ada di negara yang bersangkutan. Strategi transnasional yaitu strategi yang mengkombinasikan aspek global secara fleksibel untuk memenuhi kebutuhan berbagai negara. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi sangat penting bagi sebuah organisasi karena dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan dan mencari alternatif pemecahan permasalahan yang sedang dan akan dihadapi oleh organisasi yang bersangkutan. Penetapan strategi juga dapat didasarkan pada pengalaman organisasi pada masa lalu untuk memperbaiki kondisi saat ini.

Perencanaan Karier dalam Organisasi

Strategi perencanaan karier pegawai dalam organisasi dapat dilakukan berdasarkan pengalaman kerja dan komitmen pegawai dalam bekerja di suatu organisasi. Massie, dkk., (2015) menjelaskan bahwa perencanaan karier adalah suatu proses untuk menentukan tujuan dan jalur karier pegawai dan mempercepat pencapaian target organisasi. Strategi perencanaan karier ditentukan di awal termasuk mengukur kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh pegawai agar pihak organisasi dapat secara nyata dapat menyaring tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan bidang keahlian yang dimiliki oleh pegawai yang bersangkutan.

Strategi perencanaan karier yang mantap dalam menghadapi kenajuan dunia di masa depan termasuk berkembangnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk meningkatkan sektor ekonomi bagi beberapa negara diarahkan untuk menganalisis arah pencapaian tujuan dan sasaran organisasi karena arah organisasi yang jelas dapat dijadikan sebagai landasan dalam pengendalian operasional organisasi sehingga dalam hal ini kapala organisasi atau lembaga diharapkan mampu menunjukkan arah organisasi yang jelas kepada seluruh pihak yang terlibat dalam organisasi, perencanaan karier yang optimal juga dapat membantu para pegawai agar organisasi tempatnya bekerja mampu menganalisis kebutuhan masing-masing pegawai dalam lingkup kerja organisasi sehingga dapat membantu pegawai untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Penerapan strategi dalam perencanaan karier dapat mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi secara universal sehingga dapat mengantisipasi perubahan yang tidak sesuai dengan kondisi organisasi, mempersiapkan pedoman pengendaliannya dan memperluas perspektif pemikiran dalam memahami dan meningkatkan kepekaan terhadap perubahan yang terjadi, misalnya berkembangnya MEA pada tahun 2015. Melalui perencanaan karier yang telah ada strategi khusus didalamnya diharapkan para pegawai dan pimpinan organisasi mampu menghadapi perubahan yang terjadi dan mampu bersaing dengan organisasi yang ada di seluruh daerah ASEAN bahkan dapat berkembang dan bersaing secara global.

Strategi perencanaan karier dapat dilakukan secara berkelanjutan dan ditujukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan organisasi. Kegiatan dan program yang ada dalam organisasi nantinya akan berdampak pada kesejahteraan hidup yang dicapai oleh para pegawainya. Strategi perencanaan karier dalam organisasi dilakukan secara individu maupun berkelompok dengan bekerjasama dengan pegawai lain. Perencanaan karier dalam organisasi melibatkan seluruh pegawai dalam organisasi yang bersangkutan dan seharusnya baik pimpinan maupun pegawai memiliki pikiran yang strategik artinya masing-masing memahami konsep waktu dalam organisasi, yaitu masa lalu, masa kini dan masa depan. Perencanaan karier yang optimal untuk menghadapi kondisi dan perubahan yang terjadi secara universal harus dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif dalam memanfaatkan segala sumber daya yang ada.

Paradigma globalisasi sebagai produk dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai dampak berkembangnya modernisasi. Globalisasi juga berdampak pada terjadinya kemajuan sektor perekonomian dunia termasuk di negara-negara kawasan ASEAN, jangkauan ekonomi juga semua serba mudah dan semakin luas. MEA sebagai dampak dari terjadinya globalisasi menimbulkan dua kejadian, yaitu ancaman dan tantangan. Ancaman adalah seluruh dampak negative yang timbul karena terjadinya globalisasi. Tantangan adalah segala dampak positif dari globalisasi yang mampu menciptakan berbagai fasilitas dan memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia termasuk memperbaiki kondisi pendidikan Indonesia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengendalikan segala ancaman dan tantangan yang menyelimuti perubahan yang terjadi di dunia sehingga proses pendidikan harus memiliki kemampuan pola kerja yang strategis, realistis, logis dan sistematis.

Perencanaan karier peserta didik di sekolah dibutuhkan adanya strategi yang disebut dengan perencanaan strategik (renstra) sekolah. Perencanaan strategik sekolah merupakan rencana jangka panjang. Rencana strategik sekolah memuat tentang proses dan hasil pendidikan, produktivitas pendidikan dan pengelolaan segala sumber daya yang ada, menentukan sasaran pendidikan dan analisis ancaman. Perencanaan strategik diawali dengan melakukan analisis kondisi masa kini dan masa yang akan datang, mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan organisasi, mempertimbangkan norma yang berkembang di masyarakat, menganalisis segala ancaman dan risiko yang mungkin terjadi. Perencanaan karier peserta didik di sekolah dilakukan dengan mengacu pada strategi yang diterapkan dalam pembelajaran.

Terdapat kecerendungan yang diperoleh dari suatu perumusan program yang lebih operasional. Perencanaan karier peserta didik di masa depan melibatkan faktor internal (individu peserta didik) dan faktor eksternal (lingkungan sekitar). Mappasiara (2018) menjelaskan bahwa perencanaan karier berpengaruh dalam mencari jati diri peserta didik terhadap masa depan karier yang sesuai dengan bakat dan minatnya dengan

mempertimbangkan berbagai hubungan kompleks dalam suatu sistem pendidikan dan pelatihan. Selain itu, perencanaan operasional (jangka pendek) juga dilakukan untuk memperlancar penerapan program pendidikan di sekolah. Perencanaan operasional biasanya berupa rencana tahunan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam proses belajar.

Manfaat manajemen strategis bagi organisasi diantaranya adalah: (1) memberikan arah jangka panjang pada upaya pencapaian tujuan organisasi; (2) membantu organisasi beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi; (3) meningkatkan efektivitas kerja dan produktivitas organisasi; (4) strategi membantu meningkatkan eksistensi organisasi; dan (5) meningkatkan semangat kerja pegawai dengan melibatkan mereka dalam penyusunan strategi perencanaan karier secara aktif. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier untuk menghadapi segala perubahan yang terjadi secara universal, maka lembaga pendidikan dapat melakukan perencanaan karier untuk menata masa depan peserta didik dengan melakukan peningkatan kualitas mutu pendidikan di sekolah secara menyeluruh, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada secara optimal, meningkatkan kualitas SDM pendidikan dengan melakukan pelatihan dan berupaya selalu mengetahui segala perubahan yang terjadi, dan membangun jaringan kerja yang lebih luas agar peserta didik setelah lulus dapat terserap dalam lapangan kerja yang tersedia sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing peserta didik sehingga peserta didik memiliki kesiapan untuk menghadapi perubahan yang terjadi dengan bekal perencanaan karier yang matang.

Masyarakat Ekonomi ASEAN

MEA merupakan bentuk realisasi pasar bebas di kawasan ASEAN. Tujuan MEA meningkatkan daya saing ASEAN untuk menarik investasi asing. Modal asing dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan membuka lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat ASEAN. Congge (2015) pembentukan MEA dimaksudkan untuk mempererat integrasi negara-negara ASEAN. Prinsip yang berlaku di ASEAN antara lain saling menghormati dan tidak mencampuri urusan dalam negeri. Berkembangnya MEA bagi Indonesia akan menjadi kesempatan yang baik untuk mengatasi hambatan dalam perdagangan, perekonomian dan membuka peluang untuk meningkatkan ekspor. MEA juga membuka kesempatan bagi wirausahawan untuk membuka lapangan kerja sendiri sesuai dengan kebutuhan berbagai negara. Dampak positif MEA bagi Indonesia adalah meningkatkan investasi asing, membuka lapangan pekerjaan baru, menipiskan batasan-batasan antar-negara di ASEAN, dan meningkatkan kreativitas serta profesionalitas masyarakat Indonesia.

Beberapa hambatan Indonesia dalam menghadapi MEA adalah rendahnya SDM pendidikan di Indonesia, infrastruktur Indonesia masih rendah, sektor industri yang masih rapuh dan pasokan energi yang masih terbatas. Hambatan tersebut berusaha dipecahkan oleh Pemerintah Indonesia dengan memberlakukan kebijakan sentralistik maupun desentralistik atau otonomi agar pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah Indonesia dapat seimbangan tanpa ada ketimpangan antar-daerah. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa MEA banyak memberikan dampak positif bagi bangsa Indonesia apabila Indonesia dapat mengikuti perkembangannya secara menyeluruh. Namun saat ini Indonesia masih berusaha memperbaiki SDM dan faktor pendukung lain agar dapat berpartisipasi aktif dalam perkembangan MEA di kawasan ASEAN. Selain itu, Pemerintah

Indonesia memberlakukan berbagai kebijakan diantaranya mempersiapkan langkah strategis dalam sektor perekonomian, investasi dan perdagangan yang bersifat universal.

Sudomo (2018) menjelaskan bahwa persiapan menghadapi MEA diantaranya dapat dilakukan melalui pembekalan keterampilan berstandar MEA, yaitu kemampuan berbahasa asing, penerapan teknologi komunikasi secara bijak, pengetahuan budaya bisnis dan pengetahuan berbasis global lainnya. Menurut Apresian (2016) seiring dengan perkembangan MEA dapat menimbulkan pengaruh arus bebas tenaga kerja bagi berbagai negara yang tergabung didalamnya termasuk Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan kekuatan tenaga kerja Indonesia sangat diperhitungkan dalam lingkup pasar tenaga kerja ASEAN karena Indonesia menyediakan pasokan tenaga kerja dalam skala besar. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan MEA bertujuan untuk meningkatkan stabilitas ekonomi bagi negara-negara di kawasan ASEAN. Bagi Indonesia sendiri MEA memberikan dampak positif seperti membuka lapangan kerja yang luas, membuka peluang usaha bagi wirausahawan dan meningkatkan investasi asing yang dapat meningkatkan pendapatan negara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah I Kota Malang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) strategi organisasi yang diterapkan di sekolah ini mengacu pada visi dan misi sekolah termasuk strategi dalam perencanaan karier peserta didik sebagai bekal di masa depan; (2) kegiatan perencanaan karier peserta didik melibatkan seluruh tenaga pendidik yang didorong oleh keinginan untuk mencapai tingkat kepuasan terhadap layanan pendidikan yang diberikan dan mencapai kesejahteraan hidup peserta didik di masa yang akan datang; dan (3) perkembangan MEA banyak memberikan keuntungan bagi negara Indonesia misalnya memberikan peluang serapan tenaga kerja dalam skala besar, namun masih tetap ada permasalahan yang menyelimutinya seperti masih rendahnya kualitas SDM Indonesia sehingga Indonesia belum dapat mengikuti perkembangan MEA secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Apresian, S. R. 2016. *Arus Bebas Tenaga Kerja dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN: Ancaman bagi Indonesia?* (Online), (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ip/article/download/14285/10875>) diakses 15 April 2019.
- Congge, U. 2015. *Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Harapan dan Tantangan dalam Perekonomian Bangsa*, (Online), (<http://ojs.unm.ac.id/PSN-HSIS/article/view/2188/1114>) diakses 4 Februari 2019.
- Gunawan, I., dan Benty, D. D. N. 2017. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, S. 2016. *Manajemen Strategis*, (Online), (<http://shadibakri.uniba.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/Makalah-Manajemen-Strategis-Subtutik-Handayani.pdf>), diakses 15 April 2019.
- Iskandar, J. 2017. *Penerapan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Madrasah*, (Online), (<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/4270>), diakses 15 April 2019.

- Mappasiara. 2018. *Manajemen Strategik dan Manajemen Operasional serta Implementasinya pada Lembaga Pendidikan*, (Online), (<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/5116/pdf>) diakses 15 April 2019.
- Massie, R., Tewal, B., dan Sendow, G. 2015. *Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Pegawai pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara*, (Online), (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/10275/9861>), diakses 4 Februari 2019.
- Sudomo, A. 2018. *Gaung Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di Lingkungan Profesi Sekretaris*, (Online), (journal.wima.ac.id/index.php/VOCATIO/article/view/1637/150) diakses 7 Maret 2019.
- Sultoni, Gunawan, I., dan Rosalinda, T. N. 2018. *Upaya Mahasiswa dalam Menyiapkan Diri Masuk ke Dunia Kerja: Suatu Kajian Deskriptif*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Tema: Mendidik Cerdas Generasi Digital, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, hlm. 143-148.
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta: FISIP Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.